

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Pada penelitian ini bersifat kuantitatif dengan analisis regresi sederhana. Penelitian kuantitatif adalah metode yang dipakai oleh peneliti untuk memecahkan masalah yang ada pada penelitian. Penelitian ini bertujuan membuka fenomena atau fakta secara holistik-kontekstual melalui pengumpulan data dari keadaan alami atau sebenarnya serta peneliti dapat dijadikan sebagai instrumen kunci dalam penelitian. Penelitian juga dikenal sebagai penelitian yang hasilnya adalah nilai-nilai atau skor yang bisa dianalisis secara statistik. Penelitian kuantitatif ialah penelitian yang analisisnya menggunakan data-data yang berbentuk angka yang dikumpulkan dengan menggunakan prosedur pengukuran dan diolah dengan metode analisis statistik.<sup>1</sup> Dengan penelitian ini, seseorang peneliti bisa mendapatkan suatu signifikansi baik itu hubungan atau pengaruh terhadap variabel yang hendak diteliti.

Kemudian dengan analisis regresi sederhana, peneliti dapat mengetahui pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya, hal ini karena tujuan analisis regresi sederhana adalah agar seseorang peneliti dapat mengungkap pengaruh antar variabel satu dengan variabel lainnya, seperti variabel kecerdasan spiritual sebagai variabel bebas terhadap grit akademik sebagai variabel terikat. Penelitian ini menggunakan pendekatan korelasional yang tujuannya untuk menguji keeratan

---

<sup>1</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian Psikologi, II* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017), 5.

hubungan antara dua variabel, yaitu variabel X (Kecerdasan Spiritual) dan variabel Y (Grit Akademik).<sup>2</sup>

## **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin yang beralamat:

1. Kampus 1 UIN Antasari Banjarmasin di Jl. A. Yani KM. 4,5 RW. 5, Kelurahan Kebun Bunga, Kecamatan Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan.
2. Kampus 2 UIN Antasari Banjarbaru 2 yang beralamat di Jl. Pandarapan Guntung Manggis, Kemuning, Banjarbaru Selatan, Kota Banjarbaru, Kalimantan Selatan.

## **C. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Sutrisno Hadi menyebut populasi dengan nama lain yaitu *universum*, yakni semua penduduk yang ditunjukkan untuk diselidiki atau diteliti. Populasi diberi batas berupa sejumlah individu atau orang yang setidaknya memiliki satu karakter yang serupa.<sup>3</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa angkatan 2019-2020 UIN Antasari Banjarmasin. Adapun peneliti mengambil populasi untuk mahasiswa angkatan 2019-2020 karena, pada saat itu mahasiswa cenderung memiliki permasalahan dalam belajar dan menyelesaikan tugas, disebabkan oleh tergiurnya dalam organisasi dan juga bekerja sambil kuliah, serta saat itu juga

---

<sup>2</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian Psikologi, II*, 25.

<sup>3</sup> sutrisno Hadi, *Statistik*, Revisi (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017), 190.

sedang mengalami pandemi covid 19. Sehingga perkuliahan dilakukan secara online dan hal ini juga membuat para dosen tidak mampu mengontrol pembelajaran secara langsung pada mahasiswa dan juga bimbingan tugas akhirnya. Berdasarkan data yang diperoleh pada 27 Agustus 2024 dari Bagian Akademik dan Kemahasiswaan UIN Antasari Banjarmasin, terdapat 2.363 mahasiswa aktif untuk Angkatan 2019-2020 dengan rincian sebagai berikut:

TABEL 3.1 SEBARAN DATA MAHASISWA BERDASARKAN ANGKATAN

No	Fakultas	2019	2020	Jumlah Per-fakultas
1	Tarbiyah dan Keguruan	274	675	949
2	Dakwah dan Ilmu Komunikasi	90	229	319
3	Ushuluddin dan Humaniora	187	248	435
4	Syariah	145	231	376
5	Ekonomi dan Bisnis Islam	123	161	284
<b>Total</b>		819	1.544	2.363

## 2. Sampel

Sampel adalah sebagian kecil dari jumlah populasi. Sampel mempunyai ciri-ciri ataupun karakteristik yang sama dengan populasi, dengan demikian ia dapat mewakili ciri, karakter maupun sifat dari populasi.<sup>4</sup> Sampel dikatakan representatif apabila anggota-anggotanya mencerminkan sifat dan ciri-ciri yang terdapat pada populasi.<sup>5</sup> Pengambilan sampel didasarkan pada teknik *proporsional random sampling*, dimana teknik ini memperhitungkan keseimbangan jumlah mahasiswa dari masing-masing fakultas, yang terdiri dari fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Syariah, Ushuluddin dan Humaniora, Ekonomi dan Bisnis Islam. Peneliti menggunakan tabel yang dikembangkan oleh

<sup>4</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), 79.

<sup>5</sup> Tulus Winarsunu, *Statistik Dalam Penelitian Psikologi Dan Pendidikan* (Malang: UMM Press, 2006), 11.

Isaac dan Michel dan mengambil taraf kesalahan 5% untuk mendapatkan sampel sebanyak 304 responden.<sup>6</sup> Kemudian pembagian sampel proporsional untuk setiap fakultas apabila dihitung dengan rumus berikut ini [*Sampel Per – fakultas* =  $\frac{\text{Populasi Fakultas}}{\text{Total Populasi}} \times \text{Total Sampel}$ ] maka akan diperoleh hasil yakni:<sup>7</sup>

TABEL 3.2 SEBARAN SAMPEL BERDASARKAN FAKULTAS

No	Fakultas	Populasi	Sampel
1	Tarbiyah dan Keguruan	949	122
2	Dakwah dan Ilmu Komunikasi	319	41
3	Ushuluddin dan Humaniora	435	56
4	Syariah	376	48
5	Ekonomi dan Bisnis Islam	284	37
<b>Total</b>		2.363	304

#### D. Responden dan Variabel Penelitian

Penelitian menggunakan responden dan variabel yang sempurna karena penelitian ini tidak dapat mencapai salah satu atau keduanya apabila tanpa keduanya. Responden dan variabel penelitian ini adalah sebagai berikut.

##### 1. Responden Penelitian

Responden penelitian ini adalah mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin berjenis kelamin laki-laki dan perempuan angkatan 2019 dan 2020. Mahasiswa ini adalah remaja akhir berusia 20 sampai 24 tahun, kriteria responden yang ditetapkan sebagai berikut:

- a. Berstatus mahasiswa(i) aktif UIN Antasari Banjarmasin.
- b. Angkatan 2019 dan 2020.

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2010), 128.

<sup>7</sup> Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Untuk Psikologi Dan Pendidikan* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 212.

- c. Bersedia menjadi responden.

## 2. Variabel Penelitian

Dalam suatu penelitian objek penelitian disebut juga dengan variabel. Variabel terbagi menjadi dua yaitu variabel *independent* (bebas) dan variabel *dependent* (terikat). Variabel *independent* (bebas) ialah variabel yang mempengaruhi variabel lainnya kemudian variabel *dependent* (terikat) ialah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel dalam penelitian ini ada 2 yaitu:

Variabel bebas (X) : Kecerdasan spiritual

Variabel terikat (Y) : Grit Akademik

## E. Data dan Sumber Data

### 1. Data

Data adalah jawaban atas sebuah keingintahuan.<sup>8</sup> Data penelitian diperoleh melalui 2 macam yakni data primer dan data sekunder.<sup>9</sup>

#### a. Data primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri secara langsung. Dalam hal ini peneliti membuat kuesioner untuk kemudian diberikan kepada responden yaitu mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin. Data yang dimaksud adalah tingkat kecerdasan spiritual dan tingkat grit akademik serta peran kecerdasan spiritual terhadap grit akademik pada mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin angkatan 2019-2020.

---

<sup>8</sup> Audifax, *Sebuah Pengantar Untuk "Mencari Ulang" Metode Penelitian Dalam Psikologi* (Yogyakarta: Jalsutra, 2008).

<sup>9</sup> Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 1.

## b. Data Sekunder

Data dari sumber kedua biasa disebut juga sebagai data sekunder. Data sekunder adalah data yang didapat dalam bentuk sudah jadi berupa catatan tertulis dari pihak terkait dari hasil observasi dan wawancara.<sup>10</sup> Data sekunder merupakan data pelengkap yang diperoleh bukan melalui lapangan atau bisa dibilang diperoleh secara tidak langsung.<sup>11</sup> Dalam penelitian ini data sekunder berupa gambaran lokasi penelitian, data jumlah mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin angkatan 2019-2020 yang didapatkan melalui SIAKAD UIN Antasari Banjarmasin, skripsi, jurnal, buku serta literatur yang lain yang berkaitan dengan tema penelitian.

## 2. Sumber Data

Peneliti mendapatkan data yang diperlukan untuk penelitian ini dari sumber data berupa:

- a. Responden, orang yang memberikan informasi secara langsung dalam penelitian ini yaitu mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin dengan mengisi kuesioner penelitian
- b. Informan, yaitu individu yang diminta bantuan untuk memperoleh informasi terkait dengan data yang sedang dikumpulkan seperti mikwa pusat UIN Antasari Banjarmasin, dosen dan mahasiswa lainnya.

---

<sup>10</sup> Andhita Dessy Wulansari, *Penelitian Pendidikan: Suatu Pendekatan Praktek Dengan Menggunakan SPSS* (Ponorogo: STAIN Ponorogo Press, 2012), 61-62.

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*, 137.

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Skala**

Skala ialah suatu alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini yang mengumpulkan informasi dengan mengirimkan banyak pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab secara tertulis.<sup>12</sup> Penelitian ini menggunakan skala Likert dalam memperoleh data kecerdasan spiritual dan grit akademik. Skala Likert adalah skala yang dimanfaatkan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi sesoran individu atau sekelompok individu tentang sebuah fenomena.<sup>13</sup> Kategori atau alternatif jawaban yang disediakan untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Sangat Tidak Setuju (STS)
- b. Tidak Setuju (TS)
- c. Setuju (S)
- d. Sangat Setuju (SS)

## **G. Instrumen Penelitian**

Setiap penelitian memerlukan suatu alat untuk digunakan dalam pengumpulan data, alat tersebut disebut sebagai instrumen penelitian. Bentuk instrumen penelitian akan berbeda untuk setiap pengumpulan data.<sup>14</sup> Dalam penelitian ini peneliti meneliti tentang pengaruh kecerdasan spiritual terhadap grit

---

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2010), 218.

<sup>13</sup> sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 136.

<sup>14</sup> John J. Shaughnessy, Eugene B. Zechmeister, and Jeanne S. Zechmeister, *Metode Penelitian Dalam Psikologi* (Jakarta: alamba Humanika, 2012), 293.

akademik pada mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin angkatan 2019-2020 yang mana ada 2 skala yang digunakan yaitu skala kecerdasan spiritual dan grit akademik.

Item-item pernyataan dibedakan menjadi dua, yaitu item *favorable* dan *unfavorable*. Pernyataan *favorable* yaitu pernyataan yang mendukung atau memihak pada objek sikap, selanjutnya *unfavorable* ialah pernyataan yang tidak mendukung objek sikap.<sup>15</sup>

Penelitian ini menggunakan instrumen pengumpulan data yang memerlukan dua skala, yaitu skala kecerdasan spiritual dan grit akademik dengan jenis skala *likert* dan menggunakan empat pilihan jawaban yang memiliki skor tersendiri bergantung pada positif/negatif pernyataan. Berikut ini tercantum kategori skor pada tabel:

TABEL 3.3 NILAI BOBOT SKOR JAWABAN

Kategori	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

Berdasarkan tabel 3.3 menjelaskan bahwa nilai untuk pernyataan *favourable* sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS) yakni 4, 3, 2, 1. Sedangkan untuk pernyataan *unfavourable* sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS) dan sangat tidak setuju (STS) yakni 1, 2, 3, 4.

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*, 45.

Dalam pembuatan skala menggunakan aspek-aspek yang dikemukakan oleh para ahli, yaitu sebagai berikut:

### 1. Skala Kecerdasan Spiritual

Angket untuk mengukur kecerdasan spiritual ini, skala disusun dengan mengacu pada beberapa aspek yang dikemukakan oleh Zohar dan Ian Marshal yang berupa fleksibilitas diri, kesadaran diri (keengganan untuk menyebabkan kerugian yang tidak perlu), kemampuan untuk menghadapi kesulitan hidup dan rasa sakit (ikhlas dan tawakkal), kualitas hidup yang di ilhami visi dan nilai, berpikir secara holistik dan kecenderungan bertanya serta integritas diri (kemandirian/tidak bergantung pada orang lain. Persebaran item pada skala kecerdasan spiritual dilihat melalui tabel sebagai berikut:

TABEL 3.4 *BLUE PRINT* SKALA KECERDASAN SPIRITUAL

No	Aspek	Indikator	Fav	Unfav	Jumlah
1	Fleksibilitas diri	Menempatkan diri dan menerima pendapat orang lain	1, 2	3	3
2	Kesadaran diri	Instropeksi diri dan mengerti tujuan hidupnya	4, 5	6	3
3	Ikhlas dan tawakkal	Ikhlas dan bersikap tenang	7, 8	9	3
4	Kualitas hidup	Prinsip dan pegangan hidup, serta berpijak pada kebenaran	10, 12	11	3
5	Berpikir secara holistik	Berpikir logis dan berperilaku sesuai norma	13, 14	15	3
6	Integritas diri	Pengembangan diri dan tidak merugikan orang lain	17, 18	16	3
Jumlah					18

## 2. Skala *Grit* Akademik

Skala yang digunakan dalam penelitian ini ialah skala *grit* yang hasil kombinasi yang sudah dikembangkan oleh Clark & Malecki, yang mana didalamnya memuat tiga aspek yaitu tekad (*determination*), ketangguhan (*resilience*), dan fokus (*focus*). Berikut ini adalah skala *grit* akademik yang digunakan oleh peneliti:

TABEL 3.5 *BLUE PRINT SKALA GRIT AKADEMIK*

No	Aspek	Indikator	Fav	Unfav	Jumlah
1	Tekad ( <i>Determination</i> )	Tekad usaha, kesungguhan diri, dan komitmen	1, 3, 5, 6	2, 4	6
2	Ketangguhan ( <i>Resilience</i> )	Kontinuitas diri, kemampuan menghadapi kesukaran dan semangat diri	7, 8, 10, 11	9, 12	6
3	Fokus ( <i>Focus</i> )	Fokus konsentrasi dan kemampuan menyeimbangkan waktu dan aktivitas	13, 15, 16, 18	14, 17	6
Jumlah					18

## H. Desain Pengukuran

Jika instrumen penelitian dapat mengukur apa yang diukur dan secara akurat dapat menangkap data variabel yang diteliti maka instrumen tersebut dikatakan baik. Untuk mengetahui baik atau tidaknya suatu instrumen maka terdapat dua persyaratan minimal yang harus dimiliki oleh instrumen penelitian yaitu validitas dan reliabilitas.<sup>16</sup>

<sup>16</sup> Malahayati, "Pengaruh Kecerdasan Spiritual Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Organization Citizenship Behavior (OCB) Pada Aparatur Sipil Negara Di Lingkungan Kantor Kementerian Agama Kota Banjarmasin," Skripsi (Banjarmasin: Fakultas Psikologi Univeritas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, 2020).

## 1. Validitas

Validitas ialah sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya.<sup>17</sup> Validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu butir item. Skala item dikatakan sah atau mempunyai validitas yang cukup tinggi jika alat tersebut melakukan apa yang seharusnya dilakukan dan mengukur apa yang seharusnya diukur dan memberikan hasil yang sesuai dengan maksud dilakukan pengukuran tersebut.<sup>18</sup> Koefisien korelasi dengan menggunakan rumus *product moment* digunakan untuk mengetahui validitas dalam suatu instrumen, rumus *product momen* yaitu:<sup>19</sup>

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma xy - \Sigma x \cdot \Sigma y}{\sqrt{[(N\Sigma x^2 - (\Sigma x)^2)][N\Sigma y^2 - (\Sigma y)^2]}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  : Koefisien korelasi *product moment*

N : Jumlah subjek

X : Jumlah skor item

Y : Jumlah skor total

---

<sup>17</sup> Nadiyah, "Pengaruh Orientasi Religius Terhadap Kecerdasan Emosional Guru PONDOK Pesantren Daar El-Qalam Gintung-Jayanti-Tenggerang" (Jakarta: Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2010).

<sup>18</sup> Danang Sunyoto, *Analisis Validitas & Asumsi Klasik* (Yogyakarta: Gava Media, 2012).

<sup>19</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik, Cet Ke 15* (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), 213.

## 2. Reliabilitas

Setelah pengujian validitas, item-item dinyatakan valid akan diuji reliabilitas. Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah item-item itu dapat dipercaya dan dapat diandalkan untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data. Jika item skala dinyatakan reliabilitas maka artinya instrumen penelitian dinyatakan baik dan bisa digunakan untuk suatu penelitian serta dapat memberikan hasil yang hampir sama jika dilakukan pengukuran kembali pada objek yang sama. Rumus untuk mengukur reliabilitas yaitu:

$$rn = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

- rn : Reliabilitas instrumen
- K : Banyak butir pertanyaan
- $\sigma_b^2$  : Variansi total
- $\sigma_t^2$  : Jumlah varian butir<sup>20</sup>

Pada penelitian ini uji validitas dan reliabilitas akan dianalisis dengan menggunakan *software computer* menggunakan *program Statistical Package for Social Science (SPSS) Realase 22 for Windows*.

---

<sup>20</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Cet Ke 15, 239.

## I. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

### 1. Teknik Pengolahan Data

Berdasarkan hasil pengumpulan data melalui teknik skala psikologi yakni skala kecerdasan spiritual, skala grit akademik, dan wawancara. Data akan diolah dengan beberapa tahapan, yaitu:

#### a. Pemeriksaan Data (*Editing*)

Hal-hal yang perlu diperhatikan selama proses *editing* ialah kelengkapan pengisian skala penelitian, kejelasan makna jawaban, kesesuaian jawaban satu sama lainnya, keterbacaan tulisan, relevansi jawaban dan keseragaman kesatuan data. Pemeriksaan data ini ialah proses meneliti kembali catatan pencari data yang bertujuan untuk mengetahui apakah catatan itu cukup baik dan segera dapat disiapkan untuk keperluan proses berikutnya.

#### b. Koding

Koding merupakan mengklasifikasikan jawaban-jawaban dari responden. Untuk mengklasifikasikan jawaban responden peneliti membuat kategori-kategori tertentu untuk memudahkan dalam proses skoring.

#### c. Skoring

Skoring adalah pemberian nilai untuk setiap jawaban dari responden sesuai dengan ketentuan dari alternatif jawaban skala yang digunakan.<sup>21</sup>

#### d. Tabulasi

Setelah diberikan skor, maka peneliti akan membuat tabel yang berisikan data skor untuk memudahkan dalam menganalisis yang disebut dengan proses

---

<sup>21</sup> Monalisa Sakwati, "Pengolahan Data," <http://monaliskasakwati.blogspot.com/2012/05/pengolahan-data.html>, diakses pada tanggal 3 Januari 2024.

tabulasi.

e. Interpretasi Data

Untuk mendapatkan makna dari data yang dikumpulkan dan menjawab pertanyaan dari peneliti maka dilakukan interpretasi data.<sup>22</sup>

## 2. Analisis Data

Analisis statistik adalah metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini, dari analisis statistik tersebut akan didapatkan hasil yang bisa disimpulkan.<sup>23</sup> Untuk melihat ada atau tidaknya hubungan antara kecerdasan spiritual dengan grit akademik pada mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin maka digunakan teknis korelasi menggunakan *program computer Statistical Packages for Social Sciense (SPSS) versi 22 for Windows*.

## J. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang dilaksanakan di dalam penelitian ini antara lain:

### 1. Tahap Pendahuluan

- a. Tahap penyusunan proposal penelitian dan konsultasi dengan dosen pembimbing skripsi.
- b. Pelaksanaan seminar proposal penelitian skripsi.

---

<sup>22</sup> Amos Neolaka, *Metode Penelitian Dan Statistik* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2014), 129.

<sup>23</sup> Malahayati, "Pengaruh Kecerdasan Spiritual Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Organization Citizenship Behavior (OCB) Pada Aparatur Sipil Negara Di Lingkungan Kantor Kementerian Agama Kota Banjarmasin," Skripsi (Banjarmasin: Fakultas Psikologi Univeritas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, 2020), 69.

## **2. Tahap Persiapan**

- a. Melaksanakan bimbingan atau konsultasi kepada dosen pembimbing secara periodik untuk mengoreksi naskah skripsi.
- b. Menemukan perangkat ukur atau skala penelitian dan berkonsultasi dengan *professional judgment*.
- c. Membuka surat izin riset.

## **3. Tahap Pelaksanaan**

- a. Melakukan uji coba skala atau *try-out*.
- b. Menyebarkan skala atau kuesioner penelitian.
- c. Melakukan penyusunan, analisis dan memaknai atau interpretasi data dengan bantuan perangkat lunak *IBM SPSS ver 22*.

## **4. Tahap Analisis dan Penyusunan Laporan**

- a. Menghimpun data hasil analisis.
- b. Membuat laporan hasil penelitian dan pembahasannya secara keseluruhan.
- c. Berkonsultasi mengenai penyusunan hasil penelitian.
- d. Melakukan publikasi hasil penelitian pada artikel jurnal ilmiah.